



Inovasi Teknologi Bidang Sosial Budaya

BENANG MASS

'Belajar Menyenangkan Bersama Siswa Spesial'

SMP Negeri 3 Malang



SMP Negeri 3 Malang

Jl. Dr. Cipto, No. 20, Malang 65111

Telepon (0341) 362612 / Fax (0341) 340224

Website: www.smpn3-mlg.sch.id E-mail: smpn3mlg@smpn3-mlg.sch.id

Latar Belakang

Inovasi BENANG MASS (Belajar Menyenangkan Bersama Siswa Spesial) adalah sebuah program layanan pendidikan inklusif yang dirancang khusus untuk siswa berkebutuhan khusus berfokus pada siswa slow learner, tunagrahita di SMPN 3 Malang. Sebagai sekolah reguler, SMPN 3 Malang tidak memiliki Guru Pembimbing Khusus (GPK), namun tetap harus memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa spesial yang ada di sekolah. Kondisi ini menghadirkan berbagai tantangan baik bagi guru, siswa, maupun orang tua.

Terinspirasi oleh program inklusif Jarik Ma'Siti yang telah sukses diterapkan di SMPN 10 Malang melalui kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang, SMPN 3 Malang kemudian menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk untuk mereplikasi inovasi tersebut. Dengan modifikasi tertentu, lahirlah inovasi BENANG MASS, yang merupakan akronim dari Belajar Menyenangkan Bersama Siswa Spesial. Melalui proses replikasi ini, layanan pendidikan inklusif di SMPN 3 Malang menjadi lebih terstruktur dan terencana. Semua tahapan dari perencanaan hingga evaluasi program dilakukan dengan lebih matang dan menyeluruh.

Pelaksanaan inovasi BENANG MASS di SMPN 3 Malang sudah berjalan sejak tahun 2023, dimulai setelah penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan SMPN 10 Malang sebagai sekolah replikator. SMPN 10 Malang, yang telah lebih dahulu mengimplementasikan inovasi pendidikan inklusif Jarik Ma'Siti, memberikan pendampingan dan bimbingan secara berkelanjutan kepada SMPN 3 Malang selama proses replikasi. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program BENANG MASS dapat diimplementasikan secara optimal, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Keberadaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan sekitar sangat penting. Dengan memahami manfaat, khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

Perpaduan antara BENANG MASS dan TOGA ini bisa mendukung aspek pendidikan berbasis lingkungan, pembelajaran diferensiasi, serta pengembangan keterampilan psikomotor, kognitif, dan afektif siswa, untuk siswa reguler pada umumnya dan siswa spesial pada khususnya.

Dengan terus dilakukan perbaikan dan pendampingan, diharapkan inovasi BENANG MASS dapat menjadi model layanan pendidikan inklusif yang tidak hanya bermanfaat bagi SMPN 3 Malang, tetapi juga dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam memberikan layanan pendidikan bagi siswa spesial.

Tujuan

- 01** Memberikan kesempatan kepada semua anak (termasuk anak berkebutuhan khusus) untuk memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan kondisi anak.
- 02** Menciptakan sistem pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif, dengan menghilangkan/ meminimalisir hambatan dalam belajar baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal agar potensi semua anak berkembang secara optimal.
- 03** Menciptakan sistem pendidikan yang ramah anak.
- 04** Berupaya menuju pada standar-standar sekolah inklusi dengan segala kekurangan dan kendala yang ada

Dasar Hukum

01

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan setara berkeadilan tanpa diskriminasi.

02

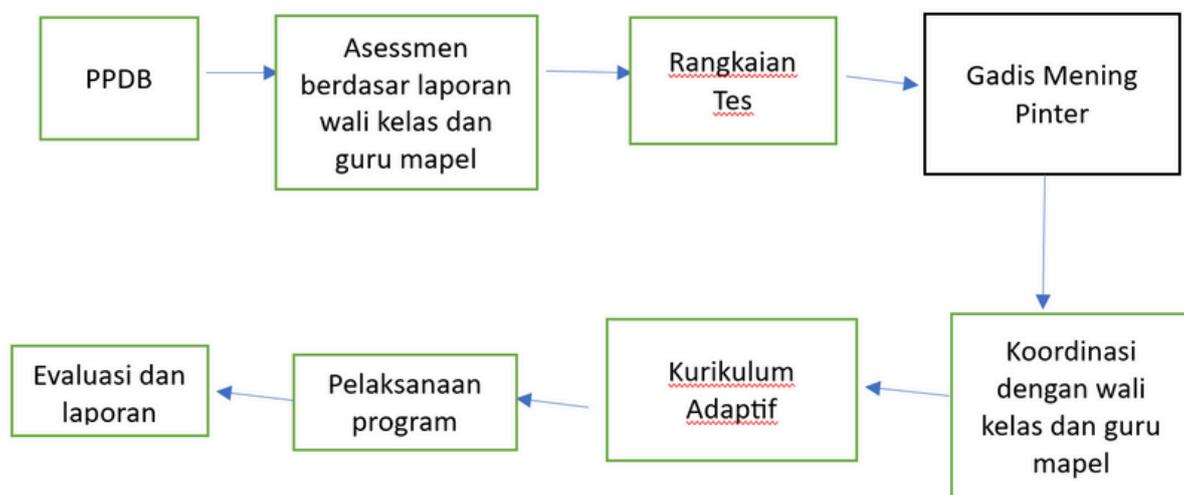
UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sekolah juga wajib menerima siswa berkebutuhan khusus.

Alur Program Benang Mass

01 Melalui Jalur PPDB Inklusi



02 Melalui Jalur PPDB Reguler



Implementasi Proses Pembelajaran

01

Adaptasi

Materi, pembelajaran, tugas ikut siswa reguler, dapat ditambah dengan media untuk memudahkan siswa istimewa

02

Simplifikasi

Materi pembelajaran, tugas-tugas disederhanakan sesuai dengan kemampuan siswa istimewa.

03

Omisi

Dalam perencanaan dan proses pembelajaran ada beberapa KD (Kompetensi Dasar) dan Indikator yang tidak diberikan karena siswa tidak mampu.

04

Substitusi

Bagi siswa yang tidak mampu mengikuti materi siswa reguler, diberikan materi pengganti sesuai dengan kebutuhan siswa.

Indikator keberhasilan

- 01 Terlaksananya Program "Benang Mass" sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 02 Terlaksananya Kurikulum Adaptif terintegratif berdeferensiasi.
- 03 Terlaksananya proses pembelajaran secara Inklusif .
- 04 Meningkatnya kompetensi guru mengenai pendidikan Inklusif.
- 05 Mempunyai sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan.
- 06 Meningkatnya kepercayaan orang tua siswa istimewa terhadap pelayanan.
- 07 Siswa Istimewa lulus 100% dan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya berikutnya.

Target

- 01** Siswa Istimewa mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya 100%.
- 02** Guru 100% mendapatkan peningkatan kompetensi pengetahuan pendidikan Inklusi dan keberagaman Siswa Istimewa serta bisa melaksanakan layanan khusus terhadap siswa istimewa secara maksimal
- 03** Adanya sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa istimewa yang ada di SMPN 3 Malang.
- 04** Siswa Istimewa lulus 100% dan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Jadwal Pelaksanaan

SENIN		SELASA		RABU	
PENDAMPING	MATERI	PENDAMPING	MATERI	PENDAMPING	MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Bu Lilik • Bu Galuh • Bu Novi 	Remidial materi yang belum dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Bu Novi • Bu Ami • Bu Lilik 	Remidial materi yang belum dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Bu Ami • Bu Lilik • Bu Galuh 	Remidial materi yang belum dipahami
KAMIS		JUMAT			
PENDAMPING	MATERI	PENDAMPING	MATERI		
Semua Guru BK	Liffe skill	Semua Guru BK	Extra wajib		

Nama Pendamping Siswa

No	Nama Pendamping	Nama Siswa	Kelas
1	Novi Tri Anggraeni, S.Pd.	Adrian Gumati	3.2.1
		Naufal Trisani	3.2.3
2	Lilik Mufidah, S.Psi.	Andi Adriansah	3.2.8
		Naga Putra	3.2.8
3	Sularmi, S.Psi.	Hanif	3.4.4
		Riki Yulio	3.4.8
4	Galuh Mahanani, S.Pd.		

Program Terapi

No	Jenis Terapi	Materi Terapi
1	Terapi Perilaku	<ul style="list-style-type: none">• Ketertiban persiapan masuk sekolah (topi,dasi,sabuk,kaos kaki dan buku pelajaran sesuai jadwal)• Ketertiban di kelas dan di luar kelas• Konsep antri di kantin, Musholla• Kesopanan dengan guru dan orang tua• Kesopanan antar teman• Tertib mengerjakan tugas• Tertib dan rajin masuk sekolah
2	Terapi Kemandirian	<ul style="list-style-type: none">• Kemandirian bersih diri• Kemandirian perlengkapan sekolah• Belajar secara mandiri

Indikator keberhasilan

- 01 Kemampuan membaca
- 02 Kemampuan menulis
- 03 Kemampuan berhitung
- 04 Keterampilan kerja, mampu melaksanakan kesibukan dan keterampilan sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- 05 Keterampilan bersosialisasi

Program Life Skill

01

Mengenal bumbu dapur dan bahan makanan

- Mengidentifikasi macam macam bumbu dapur
- Membuat Garnish dari Aneka buah
- Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan praktek mengolah makanan.
- Membaca timbangan kue

02

Mengenal alat dapur

- Mengidentifikasi berbagai macam alat alat dapur
- Cara penggunaanya alat dapur

03

Mengolah hasil produk pangan

- Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan praktek mengolah hasil produk pangan
- Mengolah dan menyajikan makanan berbahan dasar rumput laut

Adaptasi Proses Program Inklusif

- 01** Waktu belajar ditambah
- 02** Pembelajaran sewaktu-waktu dilaksanakan di kelas khusus (resource room)
- 03** Penggunaan alat bantu khusus dalam pembelajaran
- 04** Penempatan tempat duduk pada lokasi tertentu (dekat dengan guru)
- 05** Pemanfaatan peserta didik "reguler" sebagai tutor
- 06** Pemberian tugas khusus yang berbeda dengan peserta didik lain
- 07** Pemberian penjelasan/pembelajaran khusus di luar jam belajar umum
- 08** Penggunaan bahan/sumber ajar yang berbeda/khusus

Adaptasi Evaluasi Program Inklusif

- 01** Soal yang digunakan berbeda dengan peserta didik "reguler"
- 02** Evaluasi dilaksanakan di tempat tertentu (contoh: tuna daksa)
- 03** Evaluasi dilaksanakan secara individual
- 04** Evaluasi dilaksanakan secara lisan
- 05** Standar kelulusan berbeda
- 06** Sistem pelaporan yang berbeda (rapor)